

ABSTRAK

Kinerja perbankan Syariah pada akhir periode penelitian mampu menunjukkan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat terlihat pada adanya peningkatan kualitas pembiayaan yang disalurkan, adanya perbaikan kondisi permodalan bank Syariah, dan yang terakhir ialah adanya perbaikan tingkat efisiensi serta likuiditas perbankan Syariah. Akan tetapi secara market share dan total asset, perbankan konvensional masih mendominasi secara nasional. Perbankan konvensional juga unggul dalam tingkat literasi dan inklusifitas. Kondisi tersebut memberikan arti bahwa perbankan konvensional memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh profitabilitas dan berkembang. Oleh sebab itu peneliti menilai bahwa penting untuk mengetahui faktor-faktor determinan profitabilitas perbankan Syariah agar perbankan Syariah mampu berkembang dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio kesehatan bank Syariah sebagai faktor determinan (CAR, FDR, BOPO, NPF) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) demi terciptanya perbankan Syariah yang berdaya saing. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai metode penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, BOPO, NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan hanya variabel FDR yang tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi untuk model regresi dalam penelitian ini yaitu sebesar 86,25% yang artinya sebesar 86,25% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menyusun strategi bisnis kedepannya serta dapat digunakan sebagai input dalam memperbaiki masalah yang berpotensi mengganggu kinerja perbankan.

Kata Kunci : Perbankan Syariah, Rasio Kesehatan Bank, Profitabilitas, Berdaya Saing

ABSTRACT

Sharia banking performance in the end of the research is able to show good performance. It can be seen that there is an increase on the quality of the distributed financing, an improvement of sharia bank capital, and the last, an improvement of the level of efficiency and liquidity of sharia banking. However, in the case of market share and total asset, conventional banking still dominates the market nationally. Besides, conventional banking also excels in the level of literacy and inclusiveness. Due to this condition, it means that conventional banking has greater chances to gain profitability and development. Therefore, the researcher considers that it is important to find out the determinant factors of sharia banking profitability so that the sharia banking is able to develop and compete. This research aims to find out the influence of sharia banking health ratio as the determinant factors (CAR, FDR, BOPO, NPF) toward the profitability level (ROA) in order to create competitive sharia banking. This research used multiple linear regression as the research method. The analysis was conducted using quarterly data gained from the statistics of sharia banking (OJK) period 2010Q1-2018Q2. From the research result, it shows that the variables of CAR, BOPO, and NPF have negative and significance influence on ROA and only FDR variable which has insignificant influence. It is also found out that determinant coefficient for regression model in this research is 86.25% meaning that 86.25% of the dependent variable can be explained by the independent variable. This research can be beneficial for arranging business strategies in the future and can be applied as the input in solving problems potential in hampering the banking performance.

Keywords: Sharia Banking, Bank Health Ratio, Profitability, Competitive